

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Alwashliyah. Pemilihan lokasi ini dikarena peneliti mendapatkan adanya permasalahan yaitu kesulitan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III, maka dilakukan lah penelitian di SD Alwashliyah jl. Ismaliyah Kota Medan, Sumatera Utara.

3.2 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data. Sumber data tersebut yaitu:

1. Sumber primer

adalah sumber yang langsung diberikan oleh responden atau objek yang diteliti. Sumber primer ini berfungsi sebagai sumber dan informasi, seperti guru yang mengatasi anak-anak kesulitan membaca dan siswa yang kesulitan membaca.

2. Sumber sekunder

adalah sumber yang memberikan data tapi tidak secara langsung kepada peneliti. Sumber sekunder dalam penelitian ini merupakan sumber yang sifatnya mendukung data primer, dan yang menjadi penguat yaitu observasi juga dengan dokumentasi data-data ini sebagai pendukung juga untuk melihat status data-data subjek yang ada dalam penelitian ini.

3.3 Metode penelitian

Penelitian kualitatif secara sederhana didefinisikan sebagai jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui teknik statistik; lebih pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan peristiwa, interaksi, dan tingkah laku subjek dalam konteks tertentu dari sudut pandang mereka sendiri. Menurut Moleong (2013), (dalam fenny dkk) banyak ahli telah

mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara menyeluruh dan secara deskriptif dengan menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks alami dengan menggunakan berbagai metode ilmiah (Ferenita Dkk, 2020).

Desain penelitian ini menggunakan metode analisis isi (content analysis), yaitu penelitian yang mendalami isi dari informasi tertulis atau tercetak di media massa. Metode ini umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif. Harold D. Lasswell adalah pelopor analisis isi dengan teknik symbol coding, yaitu mencatat simbol atau pesan secara sistematis dan kemudian memberikan interpretasi. Ada beberapa definisi tentang analisis isi. Secara umum, analisis isi didefinisikan sebagai metode yang mencakup semua bentuk analisis terhadap isi teks. Namun, analisis isi juga digunakan untuk menggambarkan pendekatan analisis yang lebih spesifik. Menurut Holsti, analisis isi adalah teknik untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis. Objektif berarti bahwa kesimpulan yang dihasilkan akan serupa jika aturan atau prosedur yang sama diikuti oleh peneliti lain.

3.4 Teknik pengumpulan data

Menurut sugiyono langkah utama yang paling penting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data. Adapun tujuan dari pengumpulan data ini untuk mengumpulkan data-data yang ada di lapangan. Tanpa ada teknik pengumpulan data, penelitian ini tidak akan lengkap dan tidak mengikuti standar yang sudah ditetapkan.

Untuk memperoleh data tentang kesulitan membaca siswa, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan penelitian lebih mendalam terhadap suatu objek, dilihat dari proses pengumpulan data observasi dibagi menjadi dua yaitu partisipan dan non partisipan, pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan, peneliti memilih teknik ini dikarenakan peneliti akan terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diteliti atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Maka setiap data yang diperoleh akan menghasilkan fakta. Observasi ini dilakukan kepada guru yang menangani siswa kesulitan membaca dan siswa kesulitan membaca untuk memperoleh data kesulitan membaca siswa yang lebih rinci.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung antara peneliti dan subjek. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, yang memungkinkan pengamatan masalah secara terbuka. Pihak yang diwawancarai diminta untuk memberikan pendapat dan ide-ide mereka. Jenis wawancara ini bersifat fleksibel, sehingga peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan dengan minat dan pemikiran partisipan. Melalui wawancara ini, peneliti memiliki kebebasan untuk mengajukan berbagai macam pertanyaan kepada partisipan. Wawancara dilakukan secara terbuka dengan pihak yang diwawancarai untuk mengumpulkan data. Wawancara ini melibatkan wali kelas, guru, serta peserta didik yang mengalami kesulitan membaca. Data yang diperoleh dari wawancara ini bertujuan untuk memahami perilaku anak yang mengalami kesulitan membaca dan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan tersebut.

3. Dokumentasi

Penelitian melalui dokumentasi merujuk pada proses investigasi, analisis, dan interpretasi informasi yang terdapat dalam dokumen tertulis. Ini melibatkan eksplorasi dokumen-dokumen seperti arsip, buku, artikel jurnal, catatan sejarah, atau surat pribadi untuk memperoleh pemahaman

yang lebih mendalam tentang suatu subjek, lihatlah kredibilitas data, atau dukung suatu kasus atau perselisihan dengan bukti tertulis. Dengan cara ini, para ilmuwan menggunakan dokumentasi sebagai jenis pengumpulan informasi. Teknik dokumentasi ini digunakan analisis untuk memperoleh informasi visi misi Sekolah Dasar Al Washliyah dan foto-foto latihan selama siklus eksplorasi.

4. Catatan lapangan

Catatan lapangan akan menjadi catatan yang memuat seluruh data yang diperoleh dari persepsi dan pertemuan. Catatan-catatan ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu catatan memukau dan catatan cerdas. Catatan ekspresif mencakup segala sesuatu yang ditemukan selama pengamatan. Sementara itu, catatan reflektif memberikan ruang bagi peneliti untuk menyampaikan komentar, penilaian, evaluasi, refleksi, perasaan, respons, kritik.

3.5 Teknik analisis data

Analisis data adalah langkah-langkah terstruktur yang bertujuan mengatur, menyusun, memeriksa, dan menginterpretasi data dengan maksud memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, mengenali pola atau korelasi, serta menarik kesimpulan yang signifikan. Dalam analisis data kualitatif, proses interpretatif mengubah informasi menjadi data penting. Tujuan utama dari analisis data adalah mendukung proses pengambilan keputusan berdasarkan bukti yang ada, menyediakan wawasan yang bernilai, serta mengidentifikasi peluang atau tantangan yang relevan dalam konteks yang sesuai.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisa data adalah data yang dapat diproses sesudah melakukan penelitian untuk dianalisis, untuk di cek juga mencocokkan data secara logis untuk keabsahan data. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah awal, menurut Miles dan Huberman ada beberapa macam jenis dalam analisis data pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

1. Pengumpulan data

Proses analisis data dimulai dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti hasil pengamatan, wawancara yang telah dicatat, dan dari hasil dokumentasi yang relevan. Setelah itu, seluruh data diperiksa secara menyeluruh.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas. Dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya. Dengan membuat abstraksi atau rangkuman yang inti, dimana prosesnya serta pernyataan tersebut perlu di jaga agar tetap utuh tanpa berubah

3. Penyajian data

Tahap selanjutnya setelah reduksi data, hal ini dilakukan dalam bentuk uraian/deksripsi, bagian, hubungan antar kategori. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah dan memahami tentang yang terjadi, berdasarkan data data yang ditemukan dilapangan dan diuji melalui pengumpulan data secara terus menerus.

4. Menarik kesimpulan

Langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif adalah membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi. Saat melakukan kegiatan ini, data yang telah dikumpulkan masih bisa berubah jika tidak ada bukti yang kuat atau valid. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, tetapi juga mungkin tidak. Hal ini karena pertanyaan penelitian dalam penelitian kualitatif masih dalam tahap perkembangan dan bisa berubah ketika penelitian dilakukan di lapangan. Oleh karena itu, penting untuk terus mencari makna yang mendasar (Fadli, 2021).

3.6 Teknik pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data sangat penting untuk memastikan validitas data. Data dianggap valid jika tidak terdapat perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan uji validitas melalui triangulasi. Triangulasi adalah metode di mana informasi yang diperoleh dari berbagai sumber diverifikasi dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode triangulasi tersebut.

- a. Triangulasi teknik, yaitu peneliti akan membandingkan data dari wawancara dengan data observasi, dan kemudian membandingkan hasil observasi tersebut dengan data yang terdapat dalam dokumen.
- b. Triangulasi sumber, yaitu dengan cara memeriksa data yang telah di dapat melalui berbagai sumber dari kepala sekolah, guru, dan siswa kelas III di Al Washliyah.
- c. Triangulasi waktu, yaitu dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau dengan teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda 37 maka dilakukan lah secara berulang-ulang sampai dapat kepastian data yang benar. Waktu yang digunakan peneliti dari pagi hingga siang.